

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul : Pengaruh Persepsi Kompetensi Personal dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa di MTs. Roudlotul Ma'arif Juwana Pati Tahun Ajaran 2015/2016, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Kompetensi Personal Guru di MTs. Roudlotul Ma'arif Juwana Pati dalam kategori baik yaitu sebesar 60,50. Karena nilai tersebut terletak pada rentang interval 60 – 64.
2. Persepsi Kompetensi Sosial Guru di MTs. Roudlotul Ma'arif Juwana Pati dalam kategori baik yaitu sebesar 77,08. Karena nilai tersebut terletak pada rentang interval 76 – 82.
3. Kecerdasan Interpersonal Siswa di MTs. Roudlotul Ma'arif Juwana Pati dalam kategori baik yaitu sebesar 69,44. Karena nilai tersebut terletak pada rentang interval 69 – 74.
4. Hasil uji hipotesis terdapat pengaruh antara persepsi kompetensi personal terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs. Roudlotul Ma'arif Juwana Pati, hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,832 lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 1% = 0,368 maupun pada taraf kesalahan 5% = 0,284. Ini berarti benar-benar ada pengaruh antara persepsi kompetensi personal guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs. Roudlotul Ma'arif Juwana Pati. Dari hasil perhitungan diperoleh, besarnya koefisien determinasi (R) sebesar 69,2%. Hal ini berarti besarnya kecerdasan interpersonal siswa di MTs. Roudlotul Ma'arif Juwana Pati ditentukan oleh kuatnya kompetensi personal guru. Sedangkan sisanya  $100\% - 69,2\% = 30,8\%$  adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti. Kemungkinan variabel lain adalah Persepsi kompetensi profesional, Persepsi kompetensi pedagogik dan Persepsi kompetensi sosial.

5. Hasil uji hipotesis terdapat pengaruh antara persepsi kompetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs. Roudlotul Ma'arif Juwana Pati, hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh nilai  $r_{x_2y}$  sebesar 0,833 lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 1% = 0,368 maupun pada taraf kesalahan 5% = 0,284. Ini berarti benar-benar ada pengaruh antara persepsi kompetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs. Roudlotul Ma'arif Juwana Pati. Dari hasil perhitungan diperoleh, besarnya koefisien determinasi (R) sebesar 69,3%. Hal ini berarti besarnya kecerdasan interpersonal siswa di MTs. Roudlotul Ma'arif Juwana Pati ditentukan oleh kuatnya kompetensi sosial guru. Sedangkan sisanya  $100\% - 69,3\% = 30,7\%$  adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti. Kemungkinan variabel lain adalah Persepsi kompetensi profesional, Persepsi kompetensi pedagogik dan Persepsi kompetensi personal.
6. Hasil uji  $F_{reg}$ , bahwa persepsi kompetensi personal dan kompetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs. Roudlotul Ma'arif Juwana Pati terdapat pengaruh, hal ini terlihat dari hasil  $F_{reg}$  lebih besar dari harga  $F_{tabel}$ . Adapun  $F_{tabel}$  5% = 3,15 dan 1% = 4,98. Jadi  $F_{reg} = 78,493$  dari  $F_{tabel}$  5% = 3,15 dan 1% = 4,98 berarti signifikan. Jadi dapat disimpulkan ada koreasi antara variabel persepsi kompetensi personal guru ( $X_1$ ) dan persepsi kompetensi sosial guru ( $X_2$ ) terhadap kecerdasan interpersonal siswa. Dari hasil perhitungan diperoleh, besarnya koefisien determinasi (R) sebesar 77,7%. Hal ini berarti besarnya kecerdasan interpersonal siswa di MTs. Roudlotul Ma'arif Juwana Pati ditentukan oleh kuatnya persepsi kompetensi personal dan kompetensi sosial guru. Sedangkan sisanya  $100\% - 77,7\% = 22,3\%$  adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti. Kemungkinan variabel lain adalah Persepsi kompetensi profesional dan Persepsi kompetensi pedagogik.

**B. Saran-saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta – fakta yang peneliti peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi guru agar dapat meningkatkan kompetensi terutama kompetensi personal dan kompetensi sosial, agar persepsi siswa tentang guru semakin baik. Sehingga mampu meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dan dapat mendorong kualitas siswa.
2. Bagi siswa, hendaknya lebih meningkatkan hubungan komunikasi antara teman sebaya dan guru, agar dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal.
3. Bagi semua pihak yang terkait diantaranya kepala madrasah, guru dan pegawai, bahwasannya dalam usaha untuk mencapai tujuan madrasah yang optimal, perlu diawali dari kerja sama yang baik, sehingga madrasah mempunyai kualitas pendidikan yang maksimal.

